



SESUAIKAN POS BELANJA DAN DONGKRAK PENDAPATAN Defisit Anggaran 2022 Dipastikan Sesuai Aturan

YOGYA (KR) - Pembahasan rancangan APBD Kota Yogya 2022 masih intensif dilakukan oleh tim legislatif dan eksekutif. Pemkot Yogya pun memastikan defisit anggaran akan disesuaikan dengan aturan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan upaya yang dilakukan saat ini ialah optimalisasi pendapatan maupun menyisir kembali anggaran belanja daerah. "Pembicaraan antara tim anggaran dan badan anggaran untuk memastikan defisit tidak lebih dari lima persen terus dilakukan. Kami tidak sebatas mengurangi belanja, tetapi juga mengoptimalkan fungsi pendapatan," katanya, Senin (22/11).

Menurut Haryadi, optimalisasi pendapatan asli daerah bisa dilakukan melalui sektor pajak daerah dan retribusi. Hal tersebut bukan menaikkan pajak yang dibebankan kepada wajib pajak melainkan mengoptimalkan potensi yang ada. Terlebih saat ini sudah ada Satgas Pajak yang dimiliki Pemkot Yogya.

Optimalisasi pendapatan dari sektor pajak, imbuhnya, juga tidak terlepas dari mulai menggeliatnya kembali aktivitas ekonomi di Kota

Yogya yang didukung oleh sektor pariwisata. "Misalnya pelaku usaha hotel dan restoran juga harus melaporkan pajaknya dengan benar," imbuhnya.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut penyisiran anggaran belanja juga akan dilakukan untuk memastikan defisit anggaran tidak lebih dari lima persen. Namun demikian organisasi perangkat daerah (OPD) tidak boleh asal mencoret kegiatan. Melainkan harus dikaji dulu mana yang masuk kegiatan strategis dan bukan. Kegiatan yang lebih diprioritaskan adalah yang akan memberikan dampak pada perputaran ekonomi, membuka lapangan kerja dan kegiatan yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sedangkan untuk optimalisasi pendapatan Heroe mengaku, tetap menjadi salah satu pilihan. "Akan tetapi dalam kondisi pandemi yang mungkin masih berkepanjangan maka pemerintah daerah tetap harus menerapkan target yang lebih moderat," tandasnya.

Berdasarkan nota keuangan yang disampaikan Pemkot Yogya pada

September lalu, rancangan APBD 2022 ditetapkan Rp 2,012 triliun dengan defisit 8,38 persen atau Rp 151,4 miliar. Sedangkan penetapan defisit maksimal lima persen merupakan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 116 Tahun 2021. Dalam aturan itu disebutkan daerah dengan fiskal tinggi maka nilai defisit maksimal lima persen. Kota Yogya masuk dalam kategori daerah dengan fiskal tinggi karena target pendapatan asli daerah pada 2022 lebih dari Rp 500 miliar, tepatnya mencapai Rp 581 miliar.

Sebelumnya, Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, berharap penurunan defisit dapat dilakukan dengan memaksimalkan pendapatan daerah dari berbagai sektor seperti potensi retribusi yang belum tergali. Selain itu juga memaksimalkan penerimaan dari transfer daerah, dan penerimaan dari sumber lain yang sah. "Kami masih terus melakukan pembahasan. Rencananya persetujuan bersama rancangan APBD 2022 ditargetkan dapat dilakukan paling lambat pada 30 November," terangnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005